

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor-faktor produksi sangat mempengaruhi keberlangsungan dari ketiga home industri marmer yang menjadi subjek dari penelitian ini. Adapun penerapan faktor-faktor produksi di ketiga home industri tersebut yaitu:
 - a) Modal (*Capital*) : Modal yang digunakan home industri Marble Stone milik Bapak Yudhi berasal dari Joint modal Bapak Yudi dengan temannya, sedangkan modal awal home industri Wastafel milik Bapak Gatot berasal dari modal pribadi milik Bapak Gatot, dan modal awal home industri Gerabah milik Bapak Arif berasal dari hasil jual motor.
 - b) Tanah (*Land*) : Tanah yang digunakan sebagai tempat lokasi home industri Marble Stone milik Bapak Yudhi dan home industri Wastafel milik Bapak Gatot merupakan tanah milik pribadi. Sedangkan tanah home industri Gerabah milik Bapak Arif adalah tanah milik orang tua, karena beliau meneruskan usaha orang tua yang sudah bertahun-tahun tidak berproduksi.
 - c) Tenaga Kerja (*Labor*) : Ketiga pemilik home industri marmer di Desa Gamping lebih memperbanyak tenaga kerja manusia dibandingkan mesin. Hal ini selain lebih efisien juga karena tidak semua pekerjaan bisa dilakukan dengan mesin, seperti pengeliman, penataan barang, pengiriman barang dll.

- d) Keterampilan (*Skill*) : Tenaga kerja yang mempunyai keterampilan atau skill tertentu akan dibedakan bagian-bagiannya. Untuk tenaga kerja yang mempunyai *skill* dibagian mesin besar akan menerima upah atau gaji yang lebih besar dari yang lainnya.
2. Pengaruh dari faktor-faktor produksi di home industri marmer terhadap peningkatan pendapatan perekonomian di Desa Gamping:
- a. Faktor produksi modal dan bahan baku sangat mempengaruhi peningkatan pendapatan di home industri Marble Stone. Karena modal tersebut akan dibelikan bahan baku. Bahan baku yang besar maka barang yang dihasilkan juga banyak, sehingga pendapatan dari pemasarannya juga besar. Peningkatan pendapatan home industri juga akan berdampak kepada pendapatan pekerjanya.
 - b. Faktor produksi tenaga kerja meningkatkan pendapatan di home industri wastafel milik Bapak Gatot. Apabila tenaga kerja ditingkatkan jumlah dan kecepatannya, maka barang yang dihasilkan juga banyak begitupula keuntungan pendapatannya. Keuntungan dari home industri inilah yang mempengaruhi peningkatan perekonomian pekerjanya yang mayoritas warga Desa Gamping.
 - c. faktor produksi keterampilan atau *skill* dapat meningkatkan pendapatan perekonomian di home industri Gerabah milik Bapak Arif, terutama keterampilan dibidang mesin, karena keterampilan dalam menggunakan mesin dapat mempercepat proses produksi, sehingga dapat meningkatkan penjualan secara maksimal dan pendapatan usaha home industri dan pekerjanya juga akan mengalami peningkatan.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

a) Bagi Pemilik Industri Marmer di Desa Gamping

Diharapkan mampu meningkatkan kualitas hasil produksinya dengan memperhatikan faktor-faktor produksi yang digunakan, supaya hasil produksinya bagus dan diminati banyak konsumen, serta dapat terus mengembangkan usahanya supaya dapat terus menjadi lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa gamping dan sekitarnya.

b) Bagi Pemerintah Desa

Diharapkan dapat mendampingi dan memberikan pengarahan terhadap pengusaha-pengusaha maupun pengrajin marmer supaya dapat mengembangkan usahanya dan mengentaskan pengangguran di Desa Gamping dan sekitarnya.

c) Bagi Warga Sekitar

Diharapkan dapat selalu bekerja sama dengan home industri di sekitar supaya dapat meningkatkan pendapatan perekonomian.

2. Bagi Akademik

Diharapkan dapat menambah pembendaharaan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, sehingga dapat menambah sumber informasi bagi adik tingkat untuk melakukan penelitian yang sama

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan maupun kajian lanjutan dalam penelitian dengan permasalahan yang sama dan dengan pembahasan serta studi kasus yang lebih luas lagi, sehingga dapat

menyempurnakan penelitian yang sebelumnya mengenai analisis pengaruh dan dampak faktor-faktor produksi di home industri marmer terhadap peningkatan perekonomian di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.